

LAPORAN TUGAS AKHIR
ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU HAMIL DENGAN
HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TANJUNG BARU TAHUN 2026



TASYA PINA
PO.71.20.2.23.065

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026

LAPORAN TUGAS AKHIR
ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU HAMIL DENGAN
HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TANJUNG BARU TAHUN 2026

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Keperawatan



TASYA PINA
PO.71.20.2.23.065

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu indikator utama derajat kesehatan suatu bangsa. Hingga saat ini, Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi tantangan global, termasuk di Indonesia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan bahwa komplikasi selama kehamilan dan persalinan adalah penyebab utama kematian ibu, di mana gangguan hipertensi menyumbang persentase yang signifikan, yakni sekitar 14% dari seluruh kematian ibu di dunia (WHO, 2019).

Hipertensi dalam kehamilan yang tidak ditangani secara adekuat dapat menimbulkan komplikasi serius bagi ibu dan janin. Menurut American College of *Obstetricians and Gynecologists* (ACOG), hipertensi yang berlanjut dapat berkembang menjadi preeklamsia berat dan eklamsia yang berisiko menyebabkan kejang, perdarahan otak, gangguan fungsi organ, serta meningkatkan risiko kematian ibu. Selain itu, kondisi ini juga berdampak pada janin akibat gangguan aliran darah uteroplasenta yang dapat menyebabkan pertumbuhan janin terhambat, kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, gawat janin, hingga kematian perinatal. Oleh karena itu, hipertensi dalam kehamilan memerlukan deteksi dini dan penatalaksanaan yang tepat untuk mencegah terjadinya komplikasi pada ibu dan janin (*American College of Obstetricians and Gynecologists* [ACOG], 2020).

Di Indonesia hipertensi dalam kehamilan (HDK) masih menduduki peringkat atas sebagai penyebab kematian ibu selain perdarahan dan infeksi. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI, hipertensi dalam kehamilan menjadi penyebab kematian ibu tertinggi kedua setelah perdarahan. Prevalensi hipertensi pada kehamilan terus menunjukkan tren yang perlu diwaspadai karena dampaknya yang kompleks (Kemenkes RI, 2022). Hipertensi yang tidak terkontrol pada ibu hamil dapat berkembang menjadi preeklamsia dan eklamsia, yang tidak hanya mengancam nyawa ibu tetapi juga janin, seperti risiko bayi lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), asfiksia, hingga kematian janin (Prawirohardjo, 2020).

Secara fisiologis, hipertensi pada kehamilan menyebabkan vasospasme pembuluh darah yang mengakibatkan penurunan perfusi organ vital dan penurunan aliran darah utero-plasenta. Hal ini menghambat suplai oksigen dan nutrisi ke janin. Selain masalah fisik, ibu hamil dengan hipertensi seringkali mengalami masalah psikososial seperti kecemasan akan kondisi janinnya. Penelitian yang dilakukan oleh Marlina dan Kurniawati (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan kenaikan tekanan darah pada ibu hamil. Oleh karena itu, penanganan hipertensi tidak hanya berfokus pada farmakologi, tetapi juga pendekatan asuhan keperawatan yang holistik.

Perawat memiliki peran krusial dalam manajemen hipertensi pada kehamilan melalui pendekatan proses keperawatan, mulai dari pengkajian, penegakan diagnosis, intervensi, implementasi, hingga evaluasi. Asuhan

keperawatan yang komprehensif meliputi pemantauan tanda-tanda vital secara intensif, edukasi terkait pola istirahat dan diet rendah garam, serta manajemen stres untuk mencegah peningkatan tekanan darah lebih lanjut (Reeder, Martin, & Koniak-Griffin, 2018). Intervensi keperawatan mandiri, seperti teknik relaksasi dan pengaturan posisi tidur miring kiri, juga terbukti efektif dalam membantu menstabilkan tekanan darah ibu hamil.

Berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023, hipertensi dalam kehamilan masih menjadi salah satu penyebab penting komplikasi serius hingga kematian ibu. Sejalan dengan hal tersebut, data awal dari Rekam Medis UPTD Puskesmas Tanjung Baru tahun 2023 menunjukkan terdapat 1 kasus kematian ibu akibat hipertensi. Meskipun jumlahnya terbatas, kejadian ini merupakan peristiwa serius karena satu kematian ibu menunjukkan masih adanya risiko tinggi dan perlunya upaya pencegahan yang lebih optimal. Kondisi ini menegaskan pentingnya penerapan asuhan keperawatan yang komprehensif pada ibu hamil dengan hipertensi untuk mencegah komplikasi.

Hasil penelitian Mirdawati *et al.*,(2024)membuktikan bahwa intervensi keperawatan yang tepat memberikan dampak positif terhadap kondisi ibu hamil dengan hipertensi. Namun, kajian yang secara khusus membahas penerapan asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan hipertensi masih terbatas, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperkuat praktik keperawatan berbasis bukti. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus tentang asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Baru.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Baru.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memperoleh gambaran asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Baru.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian keperawatan pada ibu hamil dengan hipertensi.
- b. Menentukan diagnosis keperawatan yang muncul pada ibu hamil dengan hipertensi.
- c. Mendeskripsikan perencanaan keperawatan pada ibu hamil dengan hipertensi.
- d. Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan keperawatan pada ibu hamil dengan hipertensi.
- e. Mendeskripsikan evaluasi asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan hipertensi.

D .Manfaat Penelitian

1. Bagi Klien

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada ibu hamil mengenai pentingnya pengelolaan hipertensi selama kehamilan serta meningkatkan kesadaran ibu hamil dalam

melakukan kontrol kehamilan secara teratur untuk mencegah terjadinya komplikasi.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan maternitas, khususnya terkait asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan hipertensi, serta sebagai data pendahulu bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

3. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, khususnya dalam penerapan asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan hipertensi di wilayah kerja puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, R. D. P., Mulyani, S., Wulandari, C., & Ayu Saputri, L. B. (2022). *Collaborative governance model during COVID-19: Towards sustainable tourism in Yogyakarta*. KnE Social Sciences, 7(9), 615–626. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i9.10977>
- American College of Obstetricians and Gynecologists (ACOG). (2020). *Gestational hypertension and preeclampsia: Practice Bulletin*. Obstetrics & Gynecology.
- Baston, H., & Hall, J. (2021). *Midwifery essentials: Antenatal*. Elsevier.
- Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., Dashe, J. S., Hoffman, B. L., Casey, B. M., & Spong, C. Y. (2018). *Williams Obstetrics* (25th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Fraser, D. M., & Cooper, M. A. (2021). *Myles textbook for midwives* (17th ed.). Elsevier.
- Hackley, B., Kriebs, J. M., & Rousseau, M. (2021). *Primary care of women* (3rd ed.). Elsevier.
- James, D. K., Steer, P. J., Weiner, C. P., & Gonik, B. (2022). *High-risk pregnancy: Management options* (6th ed.). Elsevier.
- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khotijah, S., Rahmawati, E., & Lestari, D. (2023). *Hubungan gaya hidup sehat dengan tekanan darah ibu hamil*. Jurnal Kebidanan, 12(2), 85–92.
- Lowdermilk, D. L., Perry, S. E., Cashion, K., & Alden, K. R. (2019). *Maternity & Women's Health Care* (12th ed.). St. Louis, MO: Elsevier.
- Marlina, L., & Kurniawati, D. (2020). *Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil*. Jurnal Keperawatan dan Kebidanan, 12(1), 45-50.

- Mirdawati, M., Sari, N., & Putri, A. R. (2024). *Pengaruh intervensi keperawatan terhadap tekanan darah ibu hamil dengan hipertensi*. Jurnal Keperawatan Maternitas, 8(1), 33–41.
- Prawirohardjo, S. (2020). Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Reeder, S. J., Martin, L. L., & Koniak-Griffin, D. (2018). Keperawatan Maternitas: Kesehatan Wanita, Bayi, & Keluarga. Jakarta: EGC.
- Tampubolon, Masrina Munawarah, Trisetiyaningsih, Yanita, Nurlela, Marni, & Isnaeni, Ely. (2025). Buku gangguan kehamilan pada trimester I. Jakarta: Mahakarya Citra Utama.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Ulandari, S., & Kusuma, R. (2021). Efektivitas Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Preeklamsia. Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Science), 9(2), 112-119.
- King, T. L., Brucker, M. C., Osborne, K., & Jevitt, C. (2019). *Varney's Midwifery* (6th ed.). Burlington, MA: Jones & Bartlett Learning.
- World Health Organization. (2019). *Trends in maternal mortality 2000–2017*. Geneva: WHO.